

BAB IV

PROGRAM PARIWISATA HALAL NEGARA

SINGAPURA

Dalam kaitannya dengan aktifitas kerjasama antara Singapura dan Indonesia dalam bidang pariwisata ini dan untuk lebih meningkatkan hubungan kearah yang lebih baik lagi di bidang tersebut, maka Singapura mengadakan berbagai program wisata yang juga bertujuan untuk menarik wisatawan dari Indonesia untuk mengunjungi Singapura. Dan tentunya hal tersebut juga didukung oleh adanya hubungan kerjasama yang baik antara pemerintah Singapura dan juga pemerintah Indonesia selama ini.

Singapura bukan termasuk negara Islam, tetapi dinegaranya muslim menempati sekitar 15% dari total populasi penduduk Singapura. Kehidupan warga muslim di Singapura berada dibawah pengasawan dan perlindungan Majelis Ugama Islam Singapura (MUIS). Seperti halnya MUI di Indonesia, MUIS juga bertanggung jawab dalam hal yang bersangkutan dengan keperluan umat Islam.

4.1 Pariwisata Halal Sebagai Inovasi Baru Dalam Pariwisata Singapura

Trend wisata halal mulai berkembang seiring dengan meningkatnya populasi muslim di dunia. Meningkatnya populasi muslim yang berusia muda, berpendidikan, dan berpenghasilan tinggi membuat banyak industry pariwisata internasional mulai menargetkan wisatawan muslim sebagai target pasarnya. Begitu juga dengan Singapura, guna menarik minat wisatawan Indonesia untuk mengunjungi negaranya, STB membuat program pariwisata halal yang ditujukan khususnya untuk masyarakat muslim Indonesia. Dengan adanya program pariwisata halal tersebut pemerintah Singapura mengharapkan agar masyarakat muslim Indonesia yang akan mengunjungi negaranya dapat menikmati fasilitas umum dengan nyaman tanpa harus dipusingkan dengan bahan makanan yang diolah, tempat ibadah yang tersedia, dll. Untuk makanan halal sendiri, wisatawan tidak perlu khawatir karena Singapura secara resmi telah memiliki sertifikasi halal yang telah diakui oleh Lembaga Pengkajian Pangan, Obat – obatan, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) yang bekerjasama dengan Majelis Ugama Islam Singapura (MUIS).

“ Kami (Singapura) menyediakan berbagai pilihan bersantap yang halal, yang tentunya semakin mendukung kami sebagai salah satu tujuan yang menarik bagi para wisatawan muslim ”, menurut Edward Koh, Eksekutif Direktur Dewan Pariwisata Singapura Wilayah Asia Tenggara.¹

Para muslim yang berwisata pasti tidak dapat lepas dari kepercayaan yang mereka anut. Para wisatawan tersebut membutuhkan kepastian terkait halal dan

¹ m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150624105511-269-62034/singapura-destinasi-wisata-muslim-terbaik-di-dunia/

haram nya makanan yang akan mereka konsumsi, tersedianya tempat beribadah yang nyaman, dan dipisahkannya fasilitas umum antara pria dan wanita, sehingga para wisatawan muslim dapat menikmati pariwisata tanpa harus dipusingkan dengan berbagai hal tersebut. Dan terbukti Singapura mampu memenuhi segala kebutuhan tersebut dengan menyediakan 53 masjid yang tersebar diseluruh penjuru negara yang telah direnovasi yang dibuka untuk umum, dan merekomendasikan restoran – restoran yang secara resmi telah memiliki sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUIS.

Pemerintah Singapura sendiri memiliki peran penting dalam meningkatnya industry halal di negaranya. Alasannya adalah selain kejelian melihat masyarakat yang semakin peka terhadap kehalalan suatu produk, pemerintah Singapura juga mempunyai visi masa depan yang kuat untuk menjadikan negara itu sebagai pusat keuangan dunia, salah satunya dengan menggunakan inovasi halal tersebut. Oleh karena itu, karena semakin banyak pengunjung muslim yang datang, pasar bebas yang dilakukan oleh Singapura juga akan semakin berkembang. Pemerintah Singapura juga mendukung sepenuhnya berbagai peluang usaha produk halal serta semua upaya itu diserahkan pada pilihan masyarakat, sehingga tidak ada penolakan dari pihak industri dan produsen untuk melakukan sertifikasi halal.²

² <http://www.mirajnews.com/id/ulama-singapura-pemerintah-punya-peran-penting-tingkatkan-industri-halal/23620>

4.2 Faktor Ekonomi Sebagai Pendorong Pariwisata Halal

Singapura dikenal sebagai salah satu negara maju dalam pembangunan ekonominya. Peranan pariwisata pun tidak bisa lepas didalamnya. Terbukti sampai saat ini sektor pariwisata adalah yang lebih mendominasi dalam bertambahnya devisa negara Singapura. Hal tersebut juga tercantum dalam web resmi Singapore Tourism Board (STB) yang mengatakan bahwa badan tersebut berusaha untuk memastikan bahwa pariwisata tetap menjadi pilar ekonomi yang penting melalui perencanaan strategis jangka panjang dengan cara menjalin kemitraan dengan berbagai negara, mendorong inovasi dan memastikan keunggulan di sektor pariwisata.³ Jadi dapat dikatakan bahwa untuk masa mendatang Singapura akan tetap menggunakan pariwisata sebagai sumber pendapatan negaranya, dan hal tersebut juga tercermin dari pemerintahnya yang tidak main – main dalam melakukan berbagai inovasi baru dalam mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki negaranya.

Untuk pariwisatanya sendiri, Singapura memiliki berbagai tempat wisata kelas dunia yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Selain itu pariwisata di negara nya juga dilengkapi dengan rumah sakit internasional sebagai tempat wisata medis, perguruan tinggi internasional sebagai tempat wisata akademik, pusat – pusat perbelanjaan yang tidak hanya menyediakan barang – barang bermerek, tetapi juga barang – barang yang berciri khas Singapura yang banyak digunakan sebagai cinderamata. Oleh karena itu tidak heran jika banyak wisatawan mancanegara yang semakin tertarik untuk mengunjungi Singapura. Semakin

³ <https://www.stb.gov.sg/about-stb/>

banyak wisatawan yang datang berkunjung, maka akan semakin banyak pula devisa yang di dapat oleh negaranya. Dan menurut survey terakhir, saat ini Singapura memiliki cadangan devisa dengan jumlah terbesar di ASEAN.⁴

Wisata belanja yang ditawarkan oleh Singapura juga ditanggapi positif oleh para wisatawan. Kebutuhan berbelanja wisatawan menjadi kunci utama dalam meningkatnya jumlah penjualan barang di berbagai pusat perbelanjaan. Pusat – pusat perbelanjaan di Singapura tidak hanya menyediakan barang cinderamata, tetapi juga barang – barang dari berbagai brand termasuk brand dari banyak designer kelas dunia. Jika semakin banyak wisatawan yang membeli barang dari brand designer kelas dunia tersebut, maka akan semakin banyak pula pajak barang mewah yang akan diterima oleh Singapura. Jadi dapat dikatakan, pariwisata memanglah pintu ekonomi bagi negaranya.

Pariwisata yang telah memberikan kontribusi yang baik untuk perekonomian di Singapura selama 50 tahun terakhir tidak hanya memberi dampak positif bagi devisa negaranya, tetapi pariwisata juga berdampak pada bertambahnya investor domestik dan asing yang tertarik untuk menanamkan modal di Singapura demi menunjang pertumbuhan ekonomi yang lebih maju. Selain itu, semakin banyak objek pariwisata yang dibangun makan semakin banyak juga lapangan pekerjaan yang tersedia bagi warganya, sehingga hal tersebut dapat menekan angka pengangguran di negaranya. Selain itu dengan perkembangan yang pesat dalam sektor ekonomi dan pariwisatanya, warga

⁴ m.detik.com/finance/read/2016/01/08/180921/3114075/5/meski-negara-kecil-cadangan-devisa-singapura-us—2477-miliar

Singapura sendiri dapat menikmati hiburan di negara nya dengan bangga karena negara nya yang kecil tersebut sekarang telah menjelma menjadi negara tujuan bisnis dan liburan.

Faktor yang paling penting dari kemajuan ekonomi Singapura adalah peranan pemerintahnya yang benar – benar mendukung segala aspek yang dinilai dapat memajukan perekonomian negaranya. Seperti hal nya sektor pariwisata yang menjadi sumber perekonomian negaranya, pemerintah terus mendukung perkembangannya dengan segala upaya, termasuk membuat badan khusus (STB) yang difungsikan hanya untuk mengatasi segala hal yang berkaitan dengan pariwisata, dan merombak negaranya sebagai kota modern yang menawarkan infrastruktur kelas dunia, termasuk sistem transportasi umum yang memungkinkan pengunjung untuk mengakses lokasi – lokasi pariwisata dengan mudah dan cepat, membuat program pariwisata halal untuk menarik lebih banyak wisatawan muslim. Selain melalui pariwisata hiburan, sumber ekonomi Singapura juga terdapat pada pariwisata medis dan akademik.

4.2.1 Pariwisata Halal di Singapura

Singapura kembali dinobatkan sebagai negara non Muslim yang paling ramah terhadap wisatawan Muslim oleh Global Muslim Travel Index (GMTI) pada 2015. Penilaian ini diberikan berdasarkan keamanan, servis yang baik bagi turis terutama yang bepergian dengan keluarga, kemudahan mencari fasilitas salat dan gerai makanan halal. Singapura juga mengalahkan negara - negara muslim seperti Malaysia, Maladewa dan Mesir karena berhasil mencetak banyak skor

keunggulan lewat keramahan keluarga, kenyamanan, dll. Untuk riset ini, GMTI menyurvei kurang lebih 100 negara.

“ Kami merasa sangat terhormat dengan hasil survei ini. Warisan keanekaragaman sejarah Singapura dapat ditemukan dalam banyak bidang, seperti masakan, arsitektur dan seni. Kami juga telah menyusun sebuah panduan wisata halal bagi para wisatawan muslim untuk memberikan informasi yang lebih, mengenai tempat - tempat di Singapura yang sangat ramah bagi para wisatawan muslim, termasuk tempat - tempat yang terkait dengan sejarah Islam” kata Edward Koh, Executive Director Southeast Asia , Singapore Tourism Board (STB) di Surabaya.⁵

Faktor lain yang menjadi penilaian adalah tingkat pelayanan bagi wisatawan muslim, adanya fasilitas bagi wisatawan muslim, dan jumlah kedatangan wisatawan muslim. Jadi tidak heran jika Singapura dikenal sebagai negara non muslim yang warganya sangat menghormati wisatawan muslim yang datang ke negaranya.

4.2.2 MUIS Sebagai Majelis Islam di Singapura

Meskipun berada di negara non muslim, terkait masalah kehalalan suatu produk sangatlah menjadi perhatian umat Islam di Singapura. Majelis Ugama Islam Singapura (MUIS) merupakan majelis agama Islam di Singapura, seperti halnya Majelis Ulama Indonesia (MUI). Majelis ini merupakan papan hukum Islam di Singapura. Salah satu peran terpentingnya adalah untuk menjaga

⁵ <http://www.tribunnews.com/travel/2015/07/04/jelajahi-wisata-halal-di-singapura-mulai-kampung-glam-hingga-little-india?page=3>

kepentingan masyarakat muslim di Singapura, sehingga masyarakat muslim disana dapat hidup layak berdampingan dengan masyarakat lain yang notebene non muslim. Menjadi masyarakat minoritas memanglah tidak mudah. Oleh karena itu MUIS selalu memperhatikan perkembangan dan jalannya kehidupan masyarakat muslim di Singapura.

MUIS sendiri didirikan pada tahun 1968. Misi dari MUIS adalah untuk bekerja dengan masyarakat dalam mengembangkan kehidupan keagamaan dan lembaga yang dinamis. Prioritas adalah untuk mengatur agenda Islam, membentuk kehidupan beragama yang baik dan membanggakan identitas Muslim Singapura. Beberapa fungsi utama dari MUIS antara lain, sebagai administrasi urusan umat muslim seperti pembayaran zakat, wakaf, pengurusan ibadah haji dan umroh, dan mengurus masalah perijinan sertifikasi halal. Selain itu MUIS juga berfungsi sebagai konstruksi dan administrasi pengembangan masjid, madrasah, dan hal lain yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan Islam di Singapura.

MUIS mulai melayani pembuatan sertifikasi halal secara resmi pada tahun 1978. Sertifikasi halal di Singapura diberikan kepada restoran – restoran, hotel, tempat penyembelihan hewan konsumsi, dan berbagai tempat lain yang memang sudah dianggap layak menurut hukum Islam untuk dipergunakan oleh masyarakat muslim. Permintaan akan sertifikasi halal di Singapura pun semakin meningkat. Menurut data sampai tahun 2009 saja, MUIS telah memberikan sertifikasi halal kepada lebih dari 2.600 tempat yang sudah diuji kelayakan halalnya dan diperkirakan akan mencapai hingga 5000 sertifikasi halal sampai akhir tahun 2016 nanti. Peningkatan permintaan sertifikasi halal tersebut salah satu alasannya

adalah karena semakin banyak wisatawan muslim yang berkunjung ke Singapura dan membutuhkan pelayanan yang dianggap layak untuk seorang muslim.

Dengan adanya sertifikasi halal tersebut, diharapkan para masyarakat muslim ataupun wisatawan muslim yang mengunjungi Singapura akan dimudahkan dalam mencari fasilitas umum yang sesuai dengan aturan Islam dan dapat menikmati kuliner di Singapura tanpa harus dipusingkan lagi dengan masalah halal atau haram.

Gambar 4.1 Logo Halal oleh Majelis Ugama Islam Singapura



4.2.3 Rekomendasi Tempat Pariwisata Halal di Singapura oleh STB

Singapore Tourism Board (STB) meluncurkan sebuah buku untuk dijadikan referensi bagi wisatawan muslim yang akan mengunjungi Singapura.

Tempat – tersebut adalah :

1. Kampong Glam

Area Kampong Glam merupakan daerah yang banyak didiami oleh para perantau dari Selat Malaka, Sumatera, Jawa, dan para pedagang dari Yama yang ingin menjajal peruntungan di Singapura. Daya tarik wisatanya adalah Masjid Sultan yang dikelilingi ruko – ruko yang berjajar di kedua ruas Bussorah Street yang memadukan arsitektur Eropa dan Asia.

2. Arab Street

Merupakan kawasan pemukiman etnis Timur Tengah yang lebih banyak menawarkan wisata belanja khas Timur Tengah dan wisata kuliner halal seperti yang disediakan oleh Zam Zam Singapore yang terkenal dengan martabak daging rusa dan kambingnya, dan Singapore Islamic Restaurant yang merupakan restoran langganan para sultan, menteri dan berbagai orang terkenal saat mengunjungi Singapura. Di kawasan ini terdapat beberapa fasilitas ibadah antara lain Masjid Burhani, Masjid Hajjah Fatimah, Masjid Malabar, dll.

3. Clarke Quay dan Boat Quay

Menawarkan pemandangan Sungai Singapura dan gedung – gedung pencakar langit yang megah. Clarke Quay merupakan salah satu tempat favorit turis muslim Indonesia, karena disana terdapat salah satu restoran masakan Indonesia yang terkenal, yaitu Bayang yang menyajikan berbagai masakan Indonesia yang otentik dan restorannya memiliki konsep perpaduan antara Bali dan wayang kulit. Di kawasan ini terdapat beberapa

fasilitas ibadah antara lain Masjid Al – Abrar atau Koochoo Pally, Masjid Kampong Delta, Masjid Omar Kampong Melaka, dll.

4. Little India

Disini banyak terdapat pusat pertokoan seperti Mustafa Centre yang menjadi ikon belanja dikawasan ini karena buka selama 24 jam. Selain itu, dikawasan ini juga menyediakan berbagai jenis coklat untuk cinderamata yang dijual dengan harga lebih murah. Dikawasan ini terdapat beberapa fasilitas ibadah antara lain Masjid Abdul Gafoor, Masjid Angullia, dll.

5. Orchard Road

Orchard Road menyediakan banyak restoran bersertifikat halal yang banyak dijadikan langganan oleh wisatawan muslim, antara lain Restoran Punggol Nasi Padang, Kintamani Indonesian Restaurant dan Indonesian BBQ di Food Opera. Selain itu di area Orchard Road para wisatawan juga dapat mengunjungi Istana Singapura dan Art Forum yang merupakan galeri tertua di Singapura. Dikawasan ini tidak terdapat masjid, tetapi ada beberapa tempat yang menyediakan ruang khusus untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah shalat.

6. Resorts World Sentosa dan Universal Studios Singapore

Resorts World Sentosatelah mengakomodasi 45 juta pengunjung dalam tiga tahun pertama berkat keberadaan Universal Studios Singapore dan

Marine Life Park. Disana terdapat banyak restoran halal antara lain Kampung Nasi Lemak Malaysia, Restoran Bali Thai yang menyediakan aneka masakan Indonesia dan Thailand. Dikawasan ini tidak terdapat masjid, tetapi ada beberapa tempat yang menyediakan ruang khusus untuk wisatawan muslim melaksanakan ibadah shalat seperti di samping Battlestar Galactica di Zona Sci-Fi City Universal Studios Singapore.

7. Singapore's Best Hawker Centers

Tempat ini merupakan salah satu cara terbaik, termurah, dan paling menyenangkan untuk menikmati berbagai makanan khas Singapura, karena dalam satu kunjungan para wisatawan dapat menikmati beberapa menu sekaligus. Dengan semakin meningkatnya kesadaran untuk hidup sehat, pengelolanya kini mulai meninggalkan penggunaan lard (lemak babi) dan menggantinya dengan berbagai pilihan menu vegetarian. Disini pun sudah banyak food court yang memiliki sertifikat halal dan tidak menyajikan daging babi. Salah satu restoran halal yang terkenal disini adalah Al-Amin Indian Muslim Food.

4.3 Faktor Budaya Sebagai Pendorong Pariwisata Halal

Faktor budaya berada pada posisi yang sama pentingnya dengan faktor ekonomi, karena budaya merupakan identitas tersendiri yang dimiliki oleh setiap bangsa. Sehingga baik atau buruknya kualitas hidup suatu bangsa sangat berpengaruh dengan budaya asli yang dimiliki. Faktor budaya yang paling penting

guna menunjang pariwisata halal di Singapura tentu saja adalah multi budaya yang dimiliki oleh negaranya yang berupa keragaman etnis masyarakat lokal yang memberi warna tersendiri pada sektor pariwisatanya. Keanekaragaman tempat pariwisata kelas dunia juga sangat mendukung jalannya pariwisata di negaranya. Selain itu ada beberapa jenis pariwisata yang juga mendukung jalannya perkembangan pariwisata halal di Singapura.

4.3.1 Pariwisata Medis di Singapura

Seperti yang kita ketahui, pariwisata di Singapura tidak hanya menyajikan wisata hiburan dan budaya semata, tetapi Singapura juga terkenal dengan wisata akademik dan medis nya. Untuk wisata medis atau kesehatan, Singapura memang tidak perlu diragukan lagi. Negaranya sudah lama menjadi salah satu pusat medis yang terkenal. Pasien yang datang untuk berobat tidak hanya berasal dari wilayah domestik, tetapi juga mancanegara yang terkadang memang secara sengaja berkunjung untuk berobat. Wisata medis di Singapura terkenal dengan fasilitas pelayanannya yang sangat baik yang memiliki prosedur medis yang penting dan terpilih. Fasilitas medis di Singapura juga dianggap sangat memudahkan wisatawan asing yang secara kebetulan jatuh sakit atau terluka saat berada di Singapura.

Masyarakat kalangan atas Indonesia sendiri saat ini sudah tidak asing lagi dengan pengobatan di Singapura. Tujuan kedatangannya cukup beragam, mulai dari perawatan kecantikan, sekedar medical check up, hingga pengobatan yang

berkaitan dengan penyakit yang cukup berat. Pemerintah Singapura juga tidak main – main untuk membuat Singapura sebagai negara tujuan wisata medis. Department Kesehatan Singapura (Singapore Medical Tourism) sampai saat ini terus gencar melakukan promosi dan mereka juga terus melakukan perbaikan pelayanan mereka. Hasil yang mereka petik pun membuahkan hasil, karena hanya pada tahun 2014 saja tercatat sekitar 200.000 wisatawan medis yang datang ke Singapura, yang sekitar 20.000 diantaranya adalah wisatawan medis dari Indonesia.⁶

Dunia medis di Singapura memang dianggap memiliki paket yang komplit karena mereka memiliki tenaga ahli dengan standar yang tinggi dipadu dengan peralatan kesehatan yang sangat modern. Jadi tidak mengherankan jika negaranya berada di peringkat ke enam terbaik dunia atas sistem pelayanan kesehatan yang diberikan. Dan tentu saja penghargaan tersebut sangat membanggakan karena seleksi tersebut diadakan oleh WHO. Meskipun negaranya tergolong kecil, tetapi Singapura tidak hanya memiliki satu atau dua rumah sakit bertaraf internasional yang terkenal. Dari seluruh rumah sakit yang ada beberapa diantaranya adalah rumah sakit terbaik yang menjadi favorit para wisatawan medis seperti Mount Elizabeth Hospital, National University Hospital, Gleanagles Hospital, Singapore General Hospital, dll. Rumah sakit terbaik yang menjadi kebanggaan Singapura sendiri adalah Mount Elizabeth Hospital yang juga menjadi rumah sakit terkenal di kawasan Asia. Lokasi rumah sakit ini juga sangat mendukung karena berada di pusat kota yang bisa ditempuh dengan berjalan kaki dari Orchard Road.

⁶ jalan2.com/forum/blogs/entry/57-sekelumit-tentang-wisata-medis-singapura-yang-tersohor/

Yang menjadi keunggulan pengobatan di Singapura adalah lingkungan yang nyaman dan memadai, dijaganya privasi pasien yang selalu menjadi perhatian pihak rumah sakit, tidak ada istilah pasien ditelantarkan oleh rumah sakit, tidak ada keterlambatan jadwal, dll. jadi dapat disimpulkan bahwa rumah sakit di Singapura menerapkan aturan untuk selalu serba jelas dan serba teratur dengan pelayanan yang prima.

4.3.2 Pariwisata Akademik di Singapura

Selain wisata budaya dan medisnya, Singapura juga dikenal dengan kesuksesan wisata akademin atau pendidikannya. Bahkan Singapura merupakan negara yang memiliki sistem edukasi terbaik di Asia. Kemajuan dan kemodernan negara nya tentu saja akan sangat berpengaruh dengan fasilitas pendidikan yang ada. Pendidikan yang terkenal di Singapura adalah pada bidang pendidikan pariwisata, sains, dan teknologi. Di Singapura sendiri saat ini terdapat lebih dari 97.000 mahasiswa asing dari 120 negara.

Singapura menjadi negara tujuan pendidikan karena biaya pendidikan disana relative lebih terjangkau dari pada di negara – negara Eropa dan Amerika. Selain itu Singapura juga memiliki metode pembelajaran bertaraf internasional, memiliki sarana prasarana pendidikan yang canggih dan modern serta suasana pembelajaran yang nyaman ditengah keharmonisan multi budaya masyarakatnya. Regional Director ASEAN and Oceania Singapore Tourism Board Chooi Yee Choong mengatakan, pihaknya terus memosisikan Singapura sebagai tempat

tujuan pendidikan pilihan bagi siswa internasional, khususnya untuk siswa Indonesia yang mempunyai niat untuk belajar di luar negeri. Menurut Chooi, Singapura adalah salah satu negara yang dapat menghasilkan siswa-siswa berbakat. Dengan kehadiran berbagai perpaduan institusi-institusi internasional, para siswa dari Indonesia dapat menikmati serta memperkaya diri melalui suatu perjalanan belajar di Singapura.⁷

Selain itu, sistem pendidikan di Singapura juga menawarkan pilihan jenjang pendidikan yang beragam. Mereka juga memiliki sistem kerja sama dengan institusi internasional dan memiliki rekor terbaik dengan pencapaian tertinggi. Selain rekor pendidikan, Singapura mempunyai banyak alasan untuk mengajak siswa Indonesia, di antaranya mudahnya akses ke Singapura, biaya hidup yang terjangkau, serta hiburan terbaik untuk siswa menghabiskan waktu santainya. Selama bertahun - tahun, Singapura telah berkembang dari sistem pendidikan pengaruh Inggris yang tradisional, menjadi sistem pendidikan yang bertujuan memenuhi kebutuhan individual dan pengembangan bakat.

4.4 Keberhasilan Program Pariwisata Halal di Singapura

Dalam Indeks Perjalanan Muslim Global MasterCard-Crescent Rating 2015, Singapura terpilih kembali menjadi negara minoritas muslim yang paling populer bagi wisatawan muslim. Dalam peringkat 5 besar, Singapura mendapatkan 68,4 poin, menyusul Thailand di peringkat kedua dengan skor 59,5

⁷ <http://news.okezone.com/read/2010/03/11/65/311524/singapura-menjadi-tujuan-pendidikan-terfavorit>

poin. Selanjutnya di peringkat ketiga ada Inggris dengan skor 59,0 poin. Serta di peringkat keempat dan kelima diduduki oleh Afrika Selatan dan Hong Kong dengan skor total 53,1 dan 53,0 poin. Hal tersebut tentu saja tidak lepas dari peran pemerintah dalam melakukan promosi dan membuat berbagai program untuk menunjang keberhasilan wisata halal yang dibuat oleh STB. Potensi pasar wisata halal memang sangatlah besar, tetapi jika tidak diimbangi dengan peran pemerintahnya dalam mencukupi sarana dan prasarana bagi wisatawan muslim, maka wisatawan muslim pun juga akan berpikir dua kali untuk mengunjungi negara tersebut jika kenyamanannya dalam berwisata masih belum pasti.

Keberhasilan program wisata halal dapat dilihat dari meningkatnya jumlah wisatawan muslim yang disurvei oleh Indeks Perjalanan Muslim Global MasterCard-Crescent Rating pada 2015. Menurut sumber tersebut, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan Indonesia ke Singapura. Pada kisaran pertengahan hingga akhir tahun 2015 saja Singapura kedatangan 3.2 juta wisatawan muslim asal Indonesia. Jumlah tersebut dinilai cukup banyak, karena Singapura sendiri merupakan negara non muslim tetapi mampu membuat masyarakat dari negara yang mayoritasnya muslim untuk datang berwisata ke negaranya.